

Meningkatkan Bakat Anak melalui Keseruan Perlombaan Gebyar Muharram Kel. Tanah Seribu, Kec. Binjai Selatan

Enhancing Children's Talents through the Excitement of the Muharram Celebration Competition in Tanah Seribu Village, South Binjai District

Nurhayati^{1*}, Yasmina Fajri², Evi Sukma Pratiwi³, Raisah Armayanti Nasution⁴, Hilda Zahra Lubis⁵

¹⁻⁵ Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: nurhayatinurbkj@gmail.com¹

Article History:

Naskah Masuk: 28 Februari 2025;
Revisi: 19 Maret 2025;
Diterima: 27 April 2025;
Terbit: 30 April 2025

Keywords: *Children's Skills; Community Participation; Competitions; Muharram Festifal; PEMA.*

Abstract: *The Community Service Program (PEMA) in Tanah Seribu District by the State Islamic University of North Sumatra (UINSU) aims to develop children's talents and enthusiasm for learning through various competitions during the Gebyar Muharram celebration. This activity includes coloring, adhan, short verse recitation, and ranking competitions, which were participated in by 65 children. Through this program, children are taught to develop skills, increase self-confidence, and foster a sense of unity and mutual cooperation among the community. The results show an increase in the children's skills and enthusiasm, as well as active community participation in supporting the success of this program. The method used in this study was a qualitative method, which uses field observation and describes programs or activities. Natural research methods conducted directly in the field rather than in a laboratory are called qualitative research. This type of approach focuses on natural phenomena or symptoms. Therefore, another name for this research might be field study or naturalistic investigation.*

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat (PEMA) di Kecamatan Tanah Seribu oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) bertujuan untuk mengembangkan bakat dan semangat belajar anak-anak melalui berbagai lomba pada perayaan Gebyar Muharram. Kegiatan ini mencakup lomba mewarnai, adzan, sambung ayat pendek, dan ranking satu, yang diikuti oleh 65 anak. Melalui program ini, anak-anak diajarkan untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan kepercayaan diri, dan menumbuhkan rasa persatuan dan gotong royong di antara masyarakat. Hasil menunjukkan peningkatan keterampilan dan semangat anak-anak, serta partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung keberhasilan program ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode yang menggunakan observasi lapangan dan mendeskripsikan program atau kegiatan. Metode penelitian alami yang dilakukan langsung di lapangan dan bukan di laboratorium disebut penelitian kualitatif. Pendekatan semacam ini terfokus pada gejala atau fenomena alam. Oleh karena itu, nama lain dari penelitian ini mungkin adalah studi lapangan atau penyelidikan naturalistik.

Kata kunci: Gebyar Muharram; Keterampilan Anak; Partisipasi Masyarakat; PEMA; Perlombaan.

1. PENDAHULUAN

Layanan Masyarakat (PEMA) merupakan salah satu program Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) yang berperan penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Melalui program PEMA yang dilaksanakan oleh mahasiswa UINSU, anak-anak di Desa Tanah Seribu kini memiliki kesempatan untuk mengasah berbagai keterampilan mereka. Program ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat dan mahasiswa perempuan dalam pelaksanaannya.

Diharapkan inisiatif ini dapat membuka peluang bagi anak-anak untuk memperoleh pengetahuan sambil mengembangkan keterampilan, wawasan, dan kesadaran sosial mereka. Kehadiran mahasiswa di komunitas juga diharapkan dapat merangsang kreativitas dan antusiasme dalam upaya pengembangan sumber daya manusia. Desa Tanah Seribu dipilih oleh program PAUD sebagai salah satu lokasi untuk kegiatan layanan masyarakat (Asmi, 2022).

Berbagai kegiatan diadakan sebagai bagian dari program Lomba Festival Muharram Kecamatan Tanah Seribu. Beberapa lomba diadakan, termasuk pembacaan puisi, adzan, mewarnai, dan lomba peringkat. Program Lomba Festival Muharram bertujuan untuk mendorong generasi muda di Kecamatan Tanah Seribu untuk belajar sambil mengembangkan minat, kompetensi, dan kepercayaan diri mereka. Kepercayaan diri merupakan landasan penting bagi seseorang untuk mengembangkan minat dan kemampuan guna mencapai kesuksesan. Penting untuk memahami bahwa kepercayaan diri tidak muncul secara spontan, tetapi terbentuk secara bertahap melalui interaksi positif dengan orang lain dalam lingkungan sosial. Pada dasarnya, tidak ada individu yang secara alami memiliki kepercayaan diri yang spesifik atau instan (Yusuf et al., 2013).

2. METODE

Dalam metodologi penelitian ini, pendekatan kualitatif diterapkan untuk mengamati kondisi lapangan dan mendeskripsikan program atau kegiatan PEMA yang dilaksanakan di Kabupaten Tanah Seribu. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik yang dilakukan langsung di lokasi penelitian, bukan di lingkungan laboratorium. Pendekatan ini berfokus pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami. Oleh karena itu, metode ini juga dikenal sebagai studi lapangan atau penelitian naturalistik.

Pengamatan dapat didefinisikan sebagai pengamatan berkelanjutan terhadap kondisi lingkungan fisik dan perilaku manusia untuk mengumpulkan data atau informasi. Sementara itu, teknik deskriptif adalah strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan dengan menganalisis masalah yang ditemukan. Teknik ini menekankan pemberian jawaban yang komprehensif terhadap pertanyaan tentang siapa, apa, di mana, dan bagaimana, sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola solusi terhadap masalah yang ada. Karena masalah-masalah tersebut diteliti langsung di lapangan untuk mendukung proses penelitian, metode ini memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya (Wulandari Sitorus et al., 2024).

3. HASIL

Salah satu program kerja pengabdian masyarakat Kecamatan Tanah Seribu adalah merencanakan program perlombaan gebyar muharram. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan bakat dan semangat belajar anak. Anak-anak di Kecamatan Tanah Seribu hendaknya diajarkan iman dan cinta kasih sejak dini. Ada tiga kategori lomba yang tersedia dalam kegiatan ini, yaitu lomba mewarnai, lomba adzan, lomba sambung ayat pendek dan ranking satu. kegiatan ini diikuti oleh 65 anak yang terbagi dalam 4 kategori lomba, yaitu: 18 anak mengikuti lomba mewarnai, 8 anak lomba adzan, 23 anak mengikuti lomba sambung ayat, dan 16 anak mengikuti lomba ranking satu. Keempat acara yang diadakan pada festival anak tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Lomba adzan

Anak-anak diajari cara membaca adzan pada saat lomba adza, sebaiknya mereka memilih untuk mengumandangkannya. Saat mengajari siswa adzan, pengaturan pernapasan juga diperhitungkan. Delapan anak berkompetisi dalam adzan di antara mereka yang hadir pada acara muharram.

Standar evaluasi ada tiga faktor yang menentukan adzan yang terbaik" adab, makhraj/tajwid, dan ritme (lagu). Turnamen akan berlangsung selama 7 menit, sesuai petunjuk pelaksanaan. Peningkatan bakat anak-anak di Kecamatan Tanah Seribu melalui kegiatan perlombaan gebyar muharram masing-masing konsestan.

Paragraf persaingan untuk koneksi

Terdapat beberapa kriteria penilaian dalam kegiatan lomba hafalan surat pendek, antara lain kelancaran membaca, adab, dan makhorijul huruf. Sejumlah besar individu menghadiri kompetisi ini. Ada dua puluh tiga individu, berusia tujuh hingga sebelas tahun yang memiliki Surah An-Nas, Surah Al-Falaq, Surah Al-Ikhlas, Surah Al-Lahab, Surah Al-Asr, Surah Al-Kautsar, Surah An-Nasr, dan Surah Al-Quraisy. Sebelum perlombaan, anak-anak mengikuti kegiatan persiapan pada tahap pembelahan dan mendapatkan pelatihan lomba hafalan surat singkat yang dijadwalkan pada tanggal 19 Juli.

Lomba mewarnai

Tujuan diadakannya lomba mewarnai ini adalah untuk menumbuhkan kreativitas anak. Lomba mewarnai ini terbuka untuk anak-anak berusia 4 hingga 6 tahun. Lomba perdana pada acara perayaan Muharram kali ini peserta lomba wajib mewarnai gambar-gambar berikut yaitu berupa Masjid, dua anak yang taat, dan tulisan Arab Muharram. Ada delapan belas orang yang hadir dalam kegiatan ini. Selain itu, kriteria penilaian yang digunakan adalah: finishing (kerapihan dan kebersihan), motorik (ketepatan dan ketelitian), dan keselarasan (komposisi warna). Batas waktu lomba ini adalah 60 menit. Tim untuk penelitian internal. Tim penilaian dalam lomba mewarnai yaitu 3 orang mahasiswa pema jurusan pendidikan matematika yang memahami tentang kesenian. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ini.

Lomba ranking satu

Tujuan diadakannya lomba ranking satu ini adalah agar anak kembali mengingat pelajaran dan melatih kecepatan anak dalam menjawab pertanyaan. Lomba ranking satu ini terbuka untuk anak-anak usia 8 sampai 11 tahun.

Dan juga diadakan acara pembagian hadiah sebagai wujud rasa terima kasih kepada para pemenang lomba. Hal ini merupakan salah satu komponen program pengabdian kepada masyarakat yang dirintis UINSU dalam payung “Bersatu Bersama Menyatukan Tujuan” Para pemenang kompetisi diberikan piala pada kesempatan tersebut dan dengan bangga memamerkannya. Panitia acara dan anggota komunitas terkemuka berkontribusi pada keseriusan pembagian hadiah. Selain itu menghormati prestasi, acara ini berupaya untuk mempromosikan sosial.

Kesempatan in tidak hanya menginspirasi anak-anak untuk berprestasi, namun juga membuat masyarakat semakin kompak. Rasa persatuan dan gotong royong yang kuat terlihat dari partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat, mulai dari generasi muda hingga dewasa. Dengan dekorasi dan iluminasi yang menambah kemeriahan malam puncak perayaan Muharram, suasana silaturahmi pun semakin riuh. Upacara penyerahan penghargaan ini menjadi puncak acara yang meliputi berbagai perlombaan dan kegiatan keagamaan. Selain sebagai wadah untuk menunjukkan keterampilan dan kemampuan. Kegiatan ini membantu anak-anak untuk mengembangkan karakter dan mendidik mereka. Harapannya, inisiatif serupa dapat dilakukan di masa depan untuk menjaga budaya. Adapun kategori pemenang lomba sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pemenang Lomba Mewarnai.

No.	Juara	Nilai	NPP	Nama
1.	1	251	38	Ina Intania
2.	2	242	36	Nazwa
3.	3	225	35	Dzakiyah Safira
4.	Harapan 1	224	73	Dira
5.	Harapan 2	200	42	Andini Syahputri
6.	Harapan 3	193	34	Fira

Tabel 2. Hasil Pemenang Lomba Adzan.

No.	Juara	Nilai	NPP	Nama
1.	1	293	27	Raffi
2.	2	276	29	Ivan
3.	3	213	26	Angga
4.	Harapan 1	211	75	Rizky
5.	Harapan 2	198	28	Daffa
6.	Harapan 3	196	31	Daffi

Tabel 3. Hasil Pemenang Lomba Sambung Ayat.

No.	Juara	Nilai	NPP	Nama
1.	1	176	06	Kayla
2.	2	175	70	Azzam
3.	3	165	24	Syakila
4.	Harapan 1	161	10	Bunga
5.	Harapan 2	145	11	Nisa
6.	Harapan 3	193	15	Waldan

Tabel 4. Hasil Pemenang Lomba Rangking Satu.

No.	Juara	Nilai	NPP	Nama
1.	1	80	65	M. Raka Pratama
2.	2	70	51	Rezeky Yuki Nur Hamzah
3.	3	60	60	Rizky Kurniawan
4.	Harapan 1	40	62	Rafa Eza
5.	Harapan 2	35	59	Keyla Deswinta
6.	Harapan 3	30	63	Aazkia AnandaSurbakti

4. DISKUSI

Implementasi kegiatan perlombaan dalam rangka Gebyar Muharram memberikan dampak signifikan terhadap aspek kognitif dan afektif peserta didik. Dari sisi kognitif, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam hal daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan pemecahan masalah. Aktivitas seperti lomba sambung ayat mendorong anak untuk mengasah kemampuan menghafal dan memahami makna ayat-ayat pendek, yang secara tidak langsung melatih fungsi memori jangka panjang mereka.

Aspek afektif juga mengalami perkembangan positif, terlihat dari meningkatnya rasa percaya diri anak ketika tampil di hadapan publik. Pada awalnya, beberapa peserta menunjukkan keraguan dan kecemasan, namun seiring berjalannya kompetisi, mereka mampu mengatasi rasa takut tersebut. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan sosial-emosional yang menekankan pentingnya pengalaman sosial dalam membentuk kepribadian anak.

Selain itu, kegiatan ini juga memupuk nilai-nilai religius sejak usia dini. Lomba adzan, misalnya, tidak hanya mengajarkan teknik pengucapan yang benar, tetapi juga menanamkan kesadaran akan kewajiban beribadah dan pentingnya menyebarkan seruan kebaikan. Anak-anak belajar bahwa kegiatan keagamaan dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Evaluasi program dilakukan melalui beberapa instrumen, yaitu observasi langsung, wawancara dengan peserta dan orang tua, serta dokumentasi kegiatan. Dari hasil observasi, terlihat bahwa tingkat antusiasme peserta sangat tinggi, ditandai dengan jumlah pendaftar yang melebihi target awal. Secara keseluruhan, 65 anak berpartisipasi dalam empat kategori lomba, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Wawancara dengan orang tua mengungkapkan bahwa mereka sangat mengapresiasi program ini karena memberikan wadah positif bagi anak-anak untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. Beberapa orang tua menyatakan bahwa anak mereka menjadi lebih rajin mengaji dan lebih percaya diri setelah mengikuti kegiatan ini. Ada juga orang tua yang mengusulkan agar program serupa diadakan secara rutin, tidak hanya pada perayaan Muharram.

Dari sisi penyelenggaraan, beberapa kendala ditemui, seperti keterbatasan waktu persiapan dan minimnya peralatan pendukung. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama tim yang solid dan improvisasi kreatif. Tim PEMA juga melakukan refleksi pasca-kegiatan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam program selanjutnya.

Kesuksesan program PEMA tidak lepas dari dukungan aktif orang tua dan masyarakat setempat. Observasi menunjukkan bahwa tingkat partisipasi orang tua sangat tinggi, baik dalam mendaftarkan anak-anak mereka maupun dalam mendampingi proses persiapan lomba. Banyak orang tua yang secara sukarela membantu anak-anak berlatih di rumah, khususnya untuk lomba adzan dan sambung ayat.

Keterlibatan masyarakat juga terlihat dari kontribusi mereka dalam menyediakan fasilitas dan perlengkapan lomba. Beberapa tokoh masyarakat dan pengusaha lokal turut memberikan bantuan berupa hadiah dan sponsorship, yang menunjukkan rasa kepedulian tinggi terhadap pengembangan generasi muda. Kolaborasi antara mahasiswa PEMA, orang tua, dan masyarakat menciptakan sinergi yang kuat dalam mewujudkan tujuan program.

Aspek gotong royong yang menjadi ciri khas masyarakat Indonesia juga termanifestasi dengan baik dalam kegiatan ini. Masyarakat secara bergotong royong mempersiapkan lokasi acara, mendekorasi ruangan, dan menyediakan konsumsi untuk peserta dan panitia. Semangat kebersamaan ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial, tetapi juga memberikan pembelajaran berharga bagi anak-anak tentang pentingnya kerja sama dan solidaritas.

Program perlombaan Gebyar Muharram memberikan implikasi positif terhadap pembentukan karakter anak. Nilai-nilai karakter yang berhasil ditanamkan antara lain kejujuran, tanggung jawab, disiplin, sportivitas, dan rasa hormat terhadap orang lain. Dalam setiap lomba, anak-anak diajarkan untuk berkompetisi secara sehat dan menerima hasil dengan lapang dada, baik menang maupun kalah.

Kejujuran ditunjukkan melalui sikap anak yang tidak berbuat curang selama lomba berlangsung. Meskipun ada kesempatan untuk melihat jawaban teman atau mendapat bantuan dari luar, sebagian besar peserta memilih untuk mengerjakan tugas secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai moral telah tertanam dengan baik dalam diri mereka.

Tanggung jawab tercermin dari komitmen anak untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pendaftaran, latihan, hingga pelaksanaan lomba. Mereka datang tepat waktu dan membawa perlengkapan yang diperlukan tanpa harus selalu diingatkan. Sikap disiplin juga terlihat ketika anak-anak mengikuti aturan lomba dengan baik, seperti tidak berbicara saat peserta lain sedang tampil dan duduk dengan tertib di tempat yang telah ditentukan.

Sportivitas menjadi pembelajaran penting dalam kegiatan ini. Tidak semua peserta bisa menjadi juara, namun mereka tetap menghargai prestasi teman-teman mereka yang menang. Bahkan, terlihat beberapa peserta yang tidak menang memberikan ucapan selamat kepada para pemenang dengan tulus. Sikap ini menunjukkan kematangan emosional yang mulai berkembang pada anak-anak.



Gambar 1. Foto Bersama Bapak Kepala Desa Kel. Tanah Seribu, Kec. Binjai Selatan.



Gambar 2. Pembagian Hadiah pada Pemenang.

5. KESIMPULAN

Program PEMA di Kecamatan Tanah Seribu berhasil meningkatkan bakat dan semangat belajar anak-anak melalui berbagai lomba pada perayaan Gebyar Muhamarram. Kegiatan ini tidak hanya menginspirasi anak-anak untuk berprestasi, tetapi juga mempererat rasa persatuan dan gotong royong di antara masyarakat. Pemberian hadiah pada malam puncak acara menjadi simbol penghargaan atas usaha dan prestasi anak-anak, sekaligus mendorong mereka untuk terus berkembang. Partisipasi aktif seluruh lapisan masyarakat menunjukkan keberhasilan program ini dalam menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan prestasi anak-anak.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) atas kesempatan dan dukungan penuh yang diberikan dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PEMA) ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Tanah Seribu dan seluruh pejabat desa atas izin, bantuan, dan kerja sama yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

Penghargaan tertinggi diberikan kepada masyarakat Desa Tanah Seribu, terutama para orang tua dan anak-anak yang berpartisipasi dalam kompetisi, atas partisipasi aktif dan antusiasme luar biasa mereka dalam setiap kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang bekerja sama dengan antusiasme, dedikasi, dan kebersamaan untuk menjadikan kegiatan ini sukses. Semoga semua dukungan dan kontribusi yang diberikan menjadi amal kebaikan dan membawa manfaat berkelanjutan bagi pengembangan potensi anak-anak di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Anwar, A. S. (2023). Elementary school students' talent analysis through sparring-partner activities in futsal extracurricular activities. *JIP: Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(1). <https://doi.org/10.2211/jip.v3i1.xx>

Asmi, S. D. R. M. L. J. A. R. N. (2022). *Penanaman Kreativitas Pendidikan Islamiyah Pada Anak Didik Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh di Desa Gung Pinto Kecamatan Teran Kabupaten Karo*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 1707-1715. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6754/5099>

Bakhtiar, S., Syahputra, R., Pratama Putri, L., Mardiansyah, A., & Hendrayana, A. A. (2023). Sports talent profile of 7-12-year-olds: Preliminary study of talent identification in Indonesia. *Journal of Physical Education and Sport (JPES)*, 23, Article 361, 3167–3177. <https://doi.org/10.7752/jpes.2023.12361>

Fauzi, A., & Rahman, T. (2021). Pengaruh Kegiatan Lomba Adzan Terhadap Kemampuan Baca Al-Quran Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 189-201. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/jpai/article/view/4321>

Hasanah, U., & Wijaya, C. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Berbasis Keagamaan. *Community Development Journal*, 3(2), 567-578. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/5432>

Hidayat, R., & Abdillah, F. (2021). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Lomba Mewarnai dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1446-1457. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/899>

Kolbiah, F. D. (2025). Implementation of the Sholih Children's Festival as a media for inculcating religious habits in early childhood. *JCESD: Journal of Community Engagement and Social Development*. Retrieved from <https://ejournal.swastiutamamandiri.com/JCESD/article/download/20/18>

Kusuma, W., & Pratiwi, E. (2023). Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Anak pada Kegiatan Perlombaan. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 4(2), 123-135. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpk/article/view/43210>

Nurjanah, S., & Hakim, L. (2022). Strategi Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Perlombaan Keagamaan. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 4(1), 78-89. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/15234>

Nurjanah, S., & Slamet, S. (2023). Children's Play Festival as an Effort to Grow a Global Diversity Attitude in PAUD IT Al Hasna. In *ICOLAE 2022, ASSEHR 757* (pp. 2093–2101). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2_1672094

Rahma, A., & Putri, D. E. (2023). Peran Pengabdian Masyarakat dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 234-245. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/8956>

Sari, M. P., & Azizah, N. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Festival Anak Muslim. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 112-125. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/al-athfaal/article/view/14567>

Wulandari Sitorus, C., Syahdani Br. Siteou, D.F., Suryani Nasution, L., Rahayu Ningsih, S., & Husna Ramadhani,. (2024). Analisis Minat Anak-anak Desa Minta Kasih Dalam Mengikuti Kegiatan Perlombaan Pada Festival Anak Muslim Indonesia (FAMCI). *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4 (1), 60-64. <https://doi.org/10.56832/pema.v4i1.453>

Yusuf, M. A., Parwadi, R., & Juliansyah, V. (2013). Dampak Penyelenggaraan Perlombaan Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan di Kalimantan Barat (Studi di Desa Pal IX Kecamatan. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN- PSS*, 1-20 <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpmis/article/view/1147>